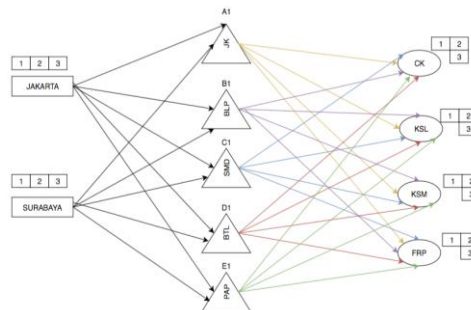


BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

PT. XYZ sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan, distribusi, dan pengembangan suku cadang *after market* alat berat, bidang ini mengembangkan pasar alat berat secara langsung dengan membuka peluang bisnis suku cadang *after market* untuk seluruh merk alat berat yang didistribusikan di Indonesia. PT XYZ yaitu penyedia *Spareparts*. Komponen yang di jual oleh PT XYZ salah satunya adalah *bushing*, *lock nut*, dan *Stud trucks*. PT XYZ memiliki 2(dua) *Plant*, *Plant I* yaitu Jakarta dan *Plant II* yaitu Surabaya dimana 2(dua) tempat ini Merupakan Tempat penyimpanan sebelum produk dikirim ke *Distribution Center*, kedua *Plant* ini menjadi tempat penyimpanan semua jenis produk yang akan didistribusikan ke lokasi *Distribution Center*. PT XYZ memiliki 5 *Distribution Center* yang berlokasi di daerah Jakarta, Balikpapan, Samarinda, Batulicin, dan Papua. Setiap *Distribution Center* memiliki kapasitas penyimpanan yang berbeda. Dalam pendistribusian untuk sampai kepada *Customer*, PT XYZ memiliki 4 *Customer* yaitu Cakung, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan *Freeport*. PT XYZ mengirimkan produk berdasarkan pada jumlah pesanan yang di minta oleh *customer*. Pada jalur distribusi perusahaan belum mempunyai rute yang optimal karena pada saat *customer* melakukan pemesanan produk ke *plant I*, dan ternyata *plant I* hanya mempunyai persediaan setengah dari pemesanan *customer* maka dari itu sisa kekurangan dari permintaan *customer* tersebut dipenuhi oleh *plant II*, hal ini menyebabkan ongkos dari pengiriman produk menjadi meningkat atau tidak menentu dikarenakan rute pendistribusian produk masih belum tetap.



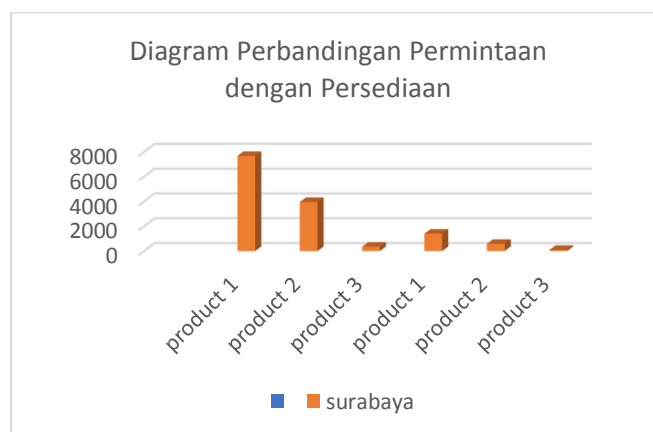
Gambar I. 1 Rute Kondisi Awal

Pada Gambar I.1 dapat dilihat rute pada kondisi awal perusahaan dimana pengiriman dilakukan keseluruh *customer* untuk memenuhi permintaan *customer*. Pada *plant* Jakarta dan Surabaya terdapat jenis produk 1 yaitu *locknut*, untuk jenis produk 2 yaitu *stud*, dan jenis produk 3 yaitu *bushing* dimana tiga jenis produk ini akan didistribusikan ke *customer* sesuai pemesanan, dan untuk memenuhi permintaan pelanggan setiap *plant* mengirim kekurangan pemesanan ke *customer*.



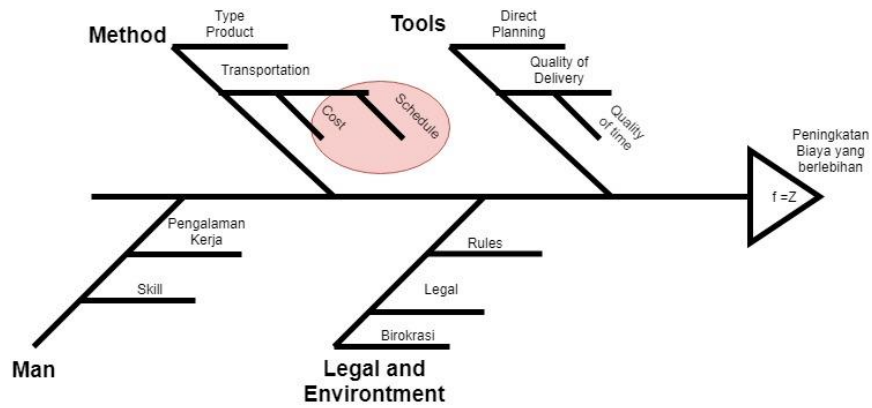
Gambar I. 2 Diagram Permintaan Dan Persediaan Produk Pada Jakarta

Gambar I.2 merupakan diagram perbandingan antara permintaan *customer* dengan persediaan *plant*, dapat dilihat bahwa permintaan pelanggan ke *plant* jakarta cukup tinggi sementara persediaan yang ada pada *plant* jakarta tidak cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan sehingga untuk memenuhi permintaan pelanggan, *plant* Surabaya mengirim kekurangan produk tersebut.



Gambar I. 3 Diagram Permintaan Dan Persediaan Produk Di Surabaya

Gambar I.3 merupakan Diagram perbandingan antara permintaan dengan persediaan *plant*, dapat dilihat bahwa persediaan pada *plant* Surabaya cukup tinggi sehingga bisa memenuhi permintaan dari pelanggan dan dapat memenuhi kekurangan yang terjadi pada *plant* Jakarta.



Gambar I. 4 Diagram *Fishbond*

Dari data perbandingan permintaan pelanggan dengan data persediaan *plant* Jakarta dan *plant* Surabaya sehingga didapatkan akar permasalahan dimana penyebab terjadinya peningkatan biaya pendistribusian dimana faktor utama terjadinya peningkatan biaya pendistribusian diakibatkan oleh pengiriman yang tidak memiliki rute pemesanan yang tidak tetap sehingga *cost* yang akan dikeluarkan tidak pasti dan biaya yang harus dikeluarkan tidak menentu maka menjadikan biaya distribusi tersebut meningkat, dapat dilihat pada Gambar I.1.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah kedalam pertanyaan penelitian, yaitu:

Bagaimana menentukan jalur distribusi yang optimal dengan biaya minimum.

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan jalur distribusi yang optimal dengan biaya yang minimum.

I.4 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini dapat fokus pada tujuan utamanya, maka terdapat beberapa batas masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Objek penelitian *spareparts stud, bushing, dan loctnut*
2. Data histori yang digunakan mulai dari bulan januari 2017 Hingga desember 2017

I.5 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai masukan serta bahan pertimbangan bagi perusahaan guna mengoptimalkan jalur pendistribusian.
2. Menentukan jalur distribusi yang optimal dengan biaya minimum
3. Sebagai referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya dalam bidang terkait.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penelitian sebagai berikut:

- Bab I Bab ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, kemudian terdapat perumusan masalah, selain itu ditemukan juga batasan pada penelitian serta manfaat penelitian, dan sistematika penulisan pada penelitian ini.
- Bab II Bab ini terdapat penjelasan mengenai landasan teori yang berisi literatur yang berhubungan dengan kasus masalah yang diamati, literature tersebut terdiri dari teori maupun metode yang digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian tugas akhir.
- Bab III Bab ini berisi penjelasan mengenai beberapa tahapan dalam mengerjakan penelitian yang disajikan secara rinci: pada tahap pertama yaitu merumuskan masalah penelitian, kemudian mengembangkan model penelitian, setelah itu mengidentifikasi dan melakukan pengoperasian terhadap data penelitian, melakukan pengumpulan data, melakukan uji instrument, dan merancang analisis pengolahan data.

- Bab IV Bab ini dibahas mengenai tahapan dalam pengumpulan dan pengolahan data. Data-data dikumpulkan yang berkaitan dalam pengolahan data, setelah itu data tersebut dilakukan pengolahan data sehingga dapat menghasilkan kebijakan persediaan diperusahaan.
- Bab V Bab ini berisi analisis mengenai hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan pada bab IV. Analisis bertujuan untuk membahas penelitian berdasarkan tujuannya.
- Bab VI Bab ini dilakukan pembahasan mengenai kesimpulan dari penelitian yang berdasarkan tujuan penelitian. Kesimpulan tersebut didapatkan dari bagian pengolahan data dan analisis data. Kemudian terdapat saran untuk perusahaan dan bagi penelitian berikutnya.